

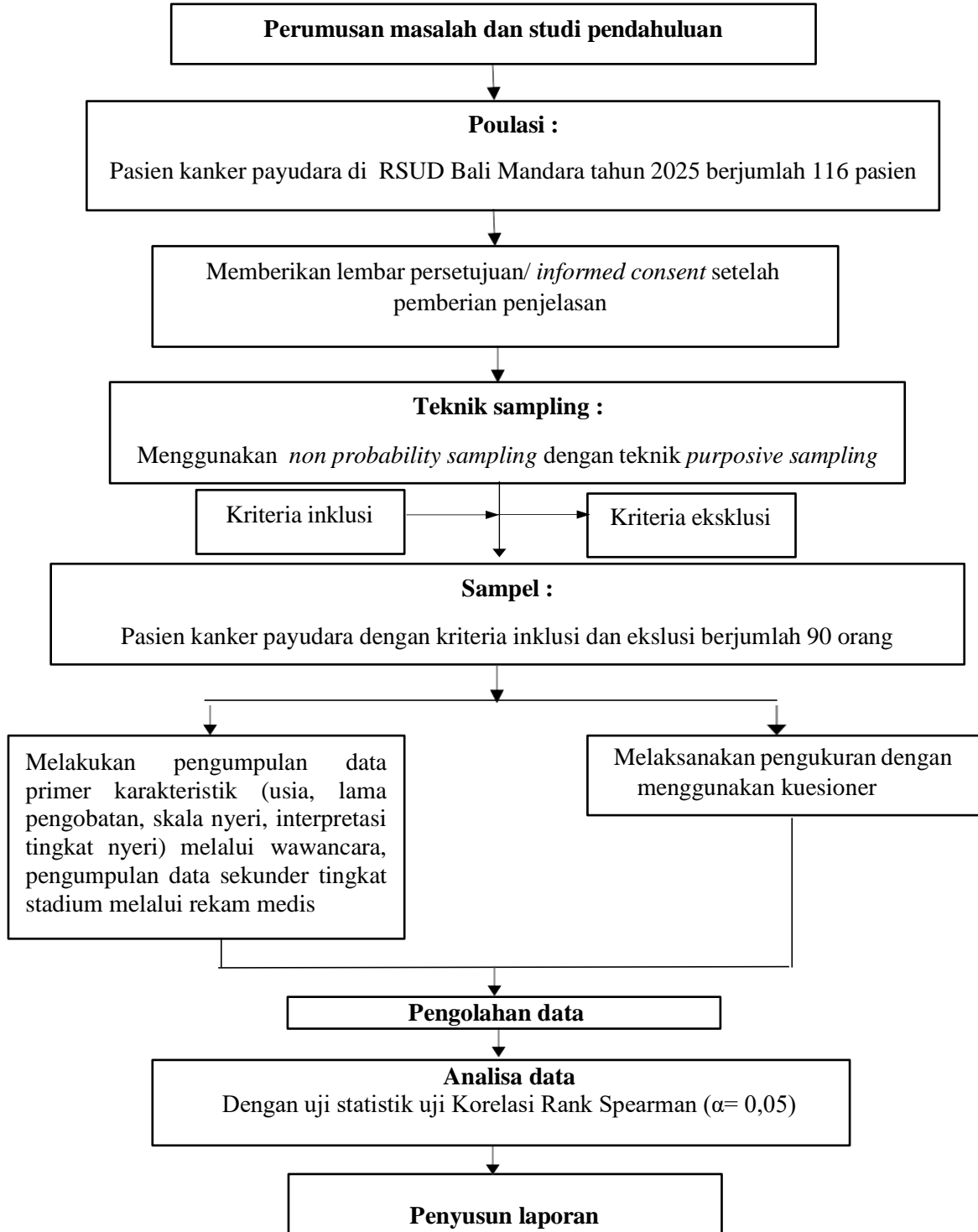
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini kuantitatif non eksperimental, disebabkan tidak ada perlakuan dari peneliti terhadap subjek penelitian. Desain penelitian yaitu, analitik korelasional dengan tujuan mengetahui hubungan tingkat stadium kanker dengan nyeri kanker pada pasien kanker payudara di RSUD Bali Mandara tahun 2025. Penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan waktu pengukuran data variabel independen dan dependen dilakukan hanya satu kali bersamaan dan tidak ada *follow up*

B. Alur Penelitian



Gambar 3 Alur Penelitian Hubungan Tingkat Stadium Kanker Dengan Nyeri Kanker Pada Pasien Kanker Payudara

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di RSUD Bali Mandara di ruang gedung kanker

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada periode tanggal 3 – 17 April 2025

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan subjek memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2011). Populasi dari penelitian adalah seluruh pasien kanker payudara yang menjalani terapi di RSUD Bali Mandara pada bulan Maret – April 2025.

2. Sampel penelitian

Sampel terdiri dari populasi terjangkau, dapat digunakan sebagai subjek penelitian dengan sampling (Nursalam, 2011). Sampel penelitian ini adalah pasien kanker payudara di RSUD Bali Mandara yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan ciri umum subjek penelitian dari populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2011). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Pasien kanker payudara yang mampu berkomunikasi dengan baik
- 2) Pasien yang memiliki riwayat nyeri pada saat datang ke RSBM

- 3) Pasien yang bersedia dan menandatangani *informed consent*
- 4) Pasien yang memiliki riwayat mengkonsumsi obat pereda nyeri

a. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan penghilangan subjek yang memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2011). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Pasien yang tidak kooperatif
- 2) Pasien mengalami penurunan kesadaran

3. Jumlah dan besar sampel

Penentuan jumlah sampel penelitian menggunakan rumus Slovin (Riyanto, 2020).

$$n = \frac{N}{(1 + N \cdot e^2)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = total populasi

e = tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

Besar sampel menggunakan pendekatan rumus Slovin dari tingkat kesalahan. Dalam penelitian menggunakan tingkat kesalahan 5% (0,05). Berdasarkan data seluruh pasien kanker payudara yang menjalani terapi atau operasi di RSUD Bali Mandara tahun 2025, jumlah populasi pasien kanker payudara sebanyak 116 pasien, maka didapatkan hasil :

$$n = \frac{N}{(1 + N \cdot e^2)}$$

$$n = \frac{116}{(1 + 116 \cdot 0,05^2)}$$

$$n = \frac{116}{1 + 116(0,0025)}$$

$$n = \frac{116}{1 + 0,29}$$

$$n = \frac{116}{1,29}$$

$$n = 90$$

4. Teknik sampling

Teknik sampling adalah cara yang diambil dalam pengambilan sampel, untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2015). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* dengan *purposive sampling*. Sampel penelitian ini merupakan pasien kanker payudara yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

E. Jenis data Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dari penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dari sampel meliputi : usia, lama pengobatan, tingkat nyeri, interpretasi tingkat nyeri.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan wawancara dan kuesioner (angket). Metode wawancara dipakai untuk memperoleh data usia, karakteristik nyeri, perasaan terkait nyeri, tingkat nyeri dan riwayat pengobatan nyeri. Data sekunder yang dikumpulkan dari data pelaporan kunjungan dan

pencatatan pasien kanker payudara di RSUD Bali Mandara. Selanjutnya metode kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat nyeri kanker pada pasien kanker payudara. Adapun langka-langkah dalam pengumpulan data yaitu :

a. Posedur administratif

- 1) Pengajuan permohonan izin yang telah dipersiapkan dari Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
- 2) Mengajukan permohona kaji etik kepada Komis Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar
- 3) Mengajukan surat rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal yang akan disampaikan ke bagian Direktur RSUD Bali Mandara

a. Prosedur teknis

- 1) Melakukan pendekatan kepada kepala ruangan kemoterapi dan poli yang bertugas di ruang kemoterapi dan poli untuk dimintai ketersediannya menjadi pembimbing
- 2) Penelitian bertemu pasien dan keluarga untuk melakukan pendekatan atau memperkenalkan diri serta menjelaskan tujuan penelitian, prosedur dan hak serta kewajiban responden melakukan kegiatan penelitian

c. Prosedur pengambilan data

- 1) Pasien diberikan penjelasan tentang tujuan dan prosedur penelitian, jika pasien setuju dan bersedia berpartisipasi mengikuti penelitian maka dapat dilakukan pendatangan *informed consent*.
- 2) Pasien yang setuju dan sudah mendatangani persetujuan, diminta meluangkan waktu untuk menjawab pengisian kuesioner
- 3) Mengumpulkan jawaban kuesioner

4) Merekapitulasi dan mencatat data pada lembar rekapitulasi untuk diolah data

3. Instrumen penelitian

Penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu kuesioner dan skala VAS. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara usia, lama pengobatan, skala nyeri kepada responden untuk dijawab secara lisan dan tulisan. Responden menjelaskan jawaban tentang sejumlah pertanyaan yang diajukan secara terbuka dari peneliti. Kuesioner penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti dengan langkah- langkah sebagai berikut

1) Menyusun kuesioner (kisi- kisi kuesioner terlampirkan)

Kuesioner karakteristik pasien yang berisi usia, lama menjalani pengobatan kanker, dan tingkat nyeri.

F. Pengelolaan dan Analisa Data

1. Pengelolan data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan proses menghasilkan data berdasarkan sekumpulan data mentah, menggunakan rumus hingga mendapatkan informasi diperlukan. Beberapa kegiatan dilakukan dalam mengelola data, yaitu:

a. Editing

Terdiri dari pengecekan serta melengkapi data yang belum lengkap dan memilih data dipergunakan. Dalam penelitian ini, dilakukan terdiri dari pengumpulan dan *review* data dari kuesioner pada pasien kanker payudara.

b. Coding

Coding adalah mengklasifikasikan data berdasarkan klasifikasinya, dan diberikan kode tertentu. Dengan ini mempermudah pada saat analisis data dan juga memudahkan pemasukan data.

- 1) Usia : kode 1 : < 25 tahun, kode 2 : 26-35 tahun, kode 3 : 36-45 tahun, kode 4 : 46-55 tahun, kode 5 : 56-65 tahun, kode 6 : > 65 tahun.
- 2) Lama pengobatan : kode 1 : <1 tahun, kode 2 : 1-3 tahun, kode 3 : >3 tahun
- 3) Stadium kanker : kode 0 : 0, kode 1 : I, kode 2 : II A, kode 3 : II B, kode 4 : III A, kode 5 : III B, kode 6 : III C, kode 7 : IV
- 4) Nyeri kanker : kode 1 : nyeri ringan, kode 2 : nyeri sedang, kode 3 : nyeri berat

c. Tabulating

Pengelompokan data dalam tabel tertentu berdasarkan sifat yang dimilikinya.

d. Entry

Setelah data terkumpul dan sudah melewati pengkodean, kemudian entry data. Dilakukan dengan memasukkan data dari lembar pengumpulan data ke program SPSS.

e. Cleaning

Pembersihan dengan memeriksa data tersebut benar atau kurang. Kegiatan pengecekan kembali data yang di-entry ada kesalahan atau tidak.

f. Procecing

Setelah semua kuesioner diisi lengkap dan benar dan telah melakukan pengkodean, selanjutnya mengelola data yang di entry dianalisis.

2. Analisis data

Analisis data adalah suatu proses dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah terkumpul bertujuan data yang terkumpul dapat menjawab penelitian (Nursalam, 2015).

a. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan dan memaparkan karakteristik seluruh variabel yang diteliti. Pada penelitian ini analisis univariat digunakan menjawab tujuan penelitian ini, yaitu gambaran nyeri dan stadium pada pasien kanker payudara. Variabel yang dianalisis univariat dalam penelitian ini yaitu variabel bebas yaitu stadium kanker. Variabel terikat yaitu usia, lama menjalani pengobatann, intrepretasi tingkat nyeri.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat menggunakan analisis data dengan statistik inferensial. Analisis ini digunakan untuk menganalisis hubungan tingkat stadium kanker dengan nyeri kanker pada pasien kanker payudara. Variabel berupa kategorik (ordinal), uji yang digunakan adalah uji *Sperman Rank* dengan *alpha* 0,05. Analisis ini menghasilkan nilai signifikasi, menyatakan ada atau tidak hubungan antar variabel. Nilai sig.(2-tailed) lebih kecil dari nilai *alpha* (0,05), maka terdapat hubungan signifikan antar variabel. Nilai Sig. (2-tailed) lebih besar dari *alpha* (0,05) maka hubungan antar variabel tidak signifikan atau tdak berarti. Kekuatan hubungan antar variabel diukur dengan koefisien korelasi (ρ). Penggolongan kekuatan hubungan antar variabel menurut interval koefisien :

- 1) Nilai 0,00 - 0,199 menunjukkan hubungan yang sangat rendah
- 2) Nilai 0,20 - 0,399 menunjukkan hubungan yang rendah
- 3) Nilai 0,40 - 0,599 menunjukkan hubungan yang sedang
- 4) Nilai 0,60 - 0,799 menunjukkan hubungan yang kuat
- 5) Nilai 0,80 - 1,000 menunjukkan hubungan sangat kuat

Arah hubungan dari analisis ini yaitu :

- 1) Jika koefisien korelasi bernilai positif, hubungan kedua variabel searah
- 2) Jika koefisien korelasi bernilai negatif, hubungan kedua variabel tidak searah

G. Etika penelitian

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for persons*)

Prinsip ini adalah bentuk penghormatan harkat dan martabat manusia, bebas atas kehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi atas keputusannya sendiri (KEPPKN Kemenkes RI, 2021). Penelitian ini, diberikan kebebasan memilih ingin menjadi responden atau tidak dan tidak memaksa calon responden. Calon responden yang tidak bersedia tetap mendapatkan pelayanan sebagaimana mestinya.

2. Berbuat baik (*beneficience*) dan tidak merugikan (*non maleficience*)

Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban membantun, mengupayakan manfaat sebesar-besarnya dengan kerugian seminimnya dan tidak. Dengan tujuan untuk memastikan subjek yang akan diteliti tidak diperlakukan sebagai saran dan memberikan perlindungan (KEPPKN Kemenkes RI, 2021). Penelitian ini tidak menyebabkan kerugian baik bagi responden karena tidak dilakukannya ekseprimen yang diberikan peneliti ke responden.

3. Keadilan (*justice*)

Prinsip ini mengacu kepada kewajiban etik dalam memperlakukan setiap orang secara adil dan benar dalam haknya (KEPPKN Kemenkes RI, 2021).